

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Para peneliti saat ini menggunakan penelitian kualitatif sebagai metode utama mereka. Agar penelitian lebih maju, penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi faktual tentang teori yang diterapkan dan fakta-fakta di lapangan. Metodologi penelitian kualitatif postpositivis atau interpretatif, menurut Sugiyono (2017:205), adalah metodologi penelitian kualitatif naturalistik induktif yang tetap membutuhkan interpretasi yang jelas (Fadhlorrohman et al., 2021).

Menganalisis data dapat dilakukan secara kualitatif atau induktif. Pemahaman makna lebih disukai dalam penelitian kualitatif daripada generalisasi. Implementasi Perda Kota Batam Nomor 10 Tahun 2009 yang mengatur penataan dan pengembangan Pasar Kota Batam dibahas secara detail dalam penelitian ini.

3.2 Sifat Penelitian

Pendekatan penelitian deskriptif menurut (C. Wulandari & Efendi, 2022) adalah penelitian dimana metode penelitian deskriptif ini digunakan untuk mencari variabel bebas dalam satu atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas), tanpa membandingkan variabel itu sendiri dan melihat hubungan dengan variabel lainnya. Karena penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini, kerja lapangan yang mengevaluasi dan mengumpulkan data melalui observasi

langsung dan wawancara terkait observasi langsung dilakukan. Peneliti akan mengkaji tidak hanya variable, tetapi juga situasi sosial secara keseluruhan dari berbagai perspektif, seperti pelaku, dan aktivitas yang saling bersinergi.

Sumber informasi utama untuk data primer dan sekunder yang mendukung penelitian ini adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Wawancara langsung dengan informan tentang implementasi Perda Kota Batam Nomor 10 Tahun 2009 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar digunakan untuk mendapatkan data. Selain itu, penelitian ini memanfaatkan informasi dari buku, penelitian lain, makalah, jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dengan tema penelitian.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan dalam penelitian adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota Batam berkedudukan di Gedung Dinas Bersama Pemerintah Kota Batam Lantai V Jl. Engku Putri No. 17 Batam Center Telp (0778) 466742 Fax (0778) 466703 Email: perindagbatam@gmail.com

3.3.2. Periode Penelitian

Tabel 3. 1. Periode Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Periode																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Observasi Lapangan																								
2	Pembuatan Proposal Penelitian																								

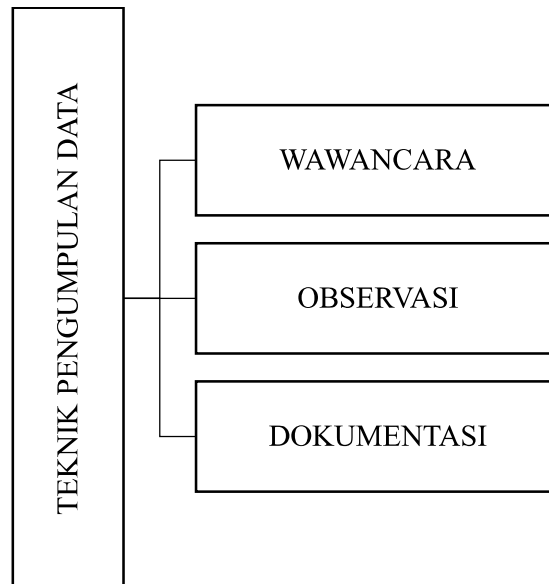
situasi sosial yang terdiri dari tiga (tiga) komponen: ruang, pelaku, dan aktivitas yang bekerja bersama secara harmonis. Peneliti menggunakan dua sumber data untuk menyusun temuannya, yaitu:

- a. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung atau langsung dari seorang partisipan penelitian yang telah diidentifikasi sebagai informan. Pemilihan subjek penelitian dengan menggunakan purposive sampling merupakan pemilihan sampel yang memperhatikan beberapa faktor. Wawancara resmi berfungsi sebagai sumber data utama untuk penelitian ini. Kepala Bidang Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam, Bapak Iwan Kurniawan, ST, M.Sc. mengepalai dinas perindustrian dan perdagangan di sana dan Bapak Joko Suwigyo, ST selaku analisis kebijakan pasar, dan Pedagang.
- b. Yang dimaksud dengan “data sekunder” adalah bahan-bahan yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber, seperti teori yang terdapat di buku, website, dan sumber informasi lainnya, seperti laporan kinerja dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Batam. Informasi ini merupakan kontribusi penting bagi penelitian untuk memperkuat dan memperbesar analisis yang dilakukan oleh peneliti.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengambilan data terdapat 3 (tiga) teknik pengambilan data meliputi: wawancara secara langsung, observasi ke lapangan dan dokumentasi berupa foto. Sugiyono, (2012:225)

Gambar 3. 1. Metode Pengumpulan Data



(Sumber :Sugiyono,2012: 225)

Dalam penelitian ini sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Untuk mengontrol fenomena yang sedang diteliti, digunakan pengamatan langsung untuk melakukan pengamatan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi karena dapat diandalkan dan valid, karena berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan fenomena alam, dan karena menyediakan jumlah responden yang dapat dikelola untuk mempermudah penelitian lapangan. Articleong,(2013:131)
- 2) Wawancara tatap muka adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pertemuan dengan informan dan mengajukan serangkaian pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah para pedagang di pasar dan perwakilan dari Dinas Perindustrian dan

Perdagangan Kota Batam. disusun oleh para akademisi agar dapat ditemukan informasi sebagai jawaban yang tepat dan akurat (Pasalong, 2013: 137).

- 3) Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan disusun secara sistematis, peneliti dalam penelitian ini melakukan pertemuan lapangan langsung berupa wawancara dengan informan baik dari pejabat Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam maupun beberapa informan yang relevan dengan penelitian ini. Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengklasifikasikan informan yang akan diwawancarai sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Daftar Nama Informan

No	NAMA	JABATAN
1	Iwan Kurniawan, ST, M.Sc	Kepala Bidang Pasar
2	Joko Suwigyo,ST	Analisis Kebijakan
3	Melbourn Tarigan	Pedagang Pasar
4	Paulo Tampubolon	Pedagang Pasar
5	Daltin Tarigan	Pedagang Pasar

Sumber: (Hasil Observasi Peneliti 2023)

- 4) Dokumentasi

Serangkaian peristiwa yang telah terjadi dan didokumentasikan dalam bentuk dokumen dikenal sebagai catatan dalam penelitian. Rekaman tersebut dapat berupa foto, deskripsi verbal, atau tulisan asli. Catatan-catatan ini merupakan bahan pelengkap yang penting bagi para peneliti karena dapat memberikan pengetahuan yang relevan dan mendalam tentang suatu fenomena atau peristiwa yang sedang diselidiki. Peneliti dapat memperkuat studi dan

temuan mereka dengan berkonsultasi dengan catatan ini untuk mendapatkan wawasan yang lebih menyeluruh dan mendalam.

3.5 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variable	Defenisi	Indicator	Sub indicator
1.	Implementasi (Van meter and Horn)	Implementasi merupakan dua syarat yang harus menjadi bahan pertimbangan . pertama adanya kemungkinan implementasi bergantung pada tipe kebijakan yang sedang dipertimbangkan. Kedua, factor yang dapat membawa tujuan suatu program yang pada setiap kebijakan biasanya berbeda.	1.Komunikasi antar orgsnisasi dan kegiatan-kegiatan pelaksanaan 2. kondisi-kondisi ekonomi dan sosial politik 3.kecenderungan pelaksanaan pelaksana 4.karakteristik-karakteristik dari badan pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> - transmisi - kejelasan informasi - konsistensi informasi - sumber ekonomi yang cukup - isu kebijakan - elit dukungan - oposisi dan pengikut - swasta - kejujuran - kognisi - tanggapan - intensitas - mekanisme - tujuan dan sasaran kebijakan - struktur birokrasi
2.	Penataan	Adalah segala upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatur dan menata keberadaan dan pendirian toko modern, agar tidak merugikan dan mematikan pasar tradisional, usaha	1.Perencanaan 2.Pemanfaatan 3. Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> - keteraturan - ketertiban - keamanan

		mikro,kecil,menengah,dan koperasi yang ada.		
3.	Pembinaan	Pembinaan adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terencana kepada penanggung jawab usaha dalam rangka memeberikan desiminasi peraturan perundang-undangan,bimbingan teknis,penyuluhan,atau bentuk lainnya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	1.Penyuluhan 2.Bimbingan 3.Penyediaan 4.Pengelolaan	- identitas - tempat parkir - tempat pembuangan sampah - pemadam kebakaran - dranaise
4.	Factor-factor penghambat dan pembinaan pasar Tradisional	Adalah segala sesuatu yang memiliki sifat menghambat bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sebuah kebijakan	1. Kurangnya pemahaman pedagang 2. Kebersihan pasar yang tidak terjaga 3. Pembinaan bagi para pedagang	Pengelompokan Kesadaran Tanggungjawab

3.6 Keabsahan Data

Peneliti melakukan Uji keabsahan data menurut Sugiyono (2012:270) meliputi sebagai berikut:

- a. Uji kredibilitas, khususnya memverifikasi kebenaran dan keabsahan temuan penelitian dengan menggunakan berbagai kegiatan penelitian antara lain melakukan studi kasus, percakapan, dan evaluasi ulang observasi.
- b. Untuk mencoba menerapkan temuan penelitian di tempat lain, uji transferabilitas dalam situasi ini mengharuskan penelitian diselesaikan.

- c. Uji depanabilitas merupakan tugas evaluasi proses penelitian yang dilakukan oleh auditor atau supervisor untuk memantau secara langsung semua proses penelitian untuk memastikan bahwa proses tersebut sesuai dengan keadaan faktual.
- d. Pengujian konfirmasi mengacu pada praktik menerima temuan penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses bertahap yang dimulai sebelum penelitian dilakukan dan diselesaikan setelah penelitian selesai. Menurut Huberman dan Miles. (2012) Sugiyono, halaman 246 Dalam tugas analisis data berikut:

1) *Data reduksi* (reduksi data)

Peringkasan aktivitas, penghapusan data dari lapangan karena banyaknya data, pencarian item yang relevan, dan pencarian substansi adalah proses yang terlibat. Tindakan lain yang membantu membuat data penting menjadi lebih kompleks dan mudah dipahami adalah reduksi data. Untuk mengumpulkan data yang relevan dan dapat dipercaya untuk penelitian ini, peneliti akan melakukan penyelidikan menyeluruh.

2) *Data display* (penyajian data)

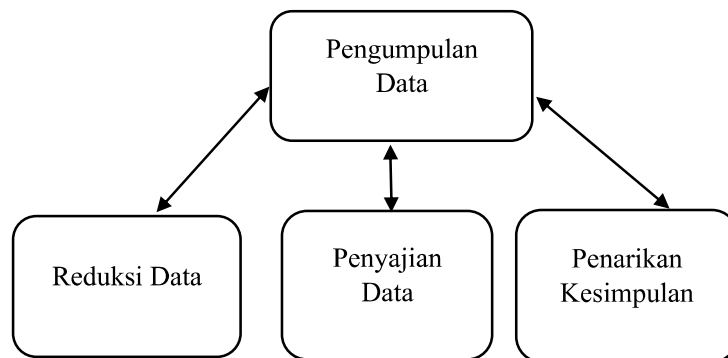
Data display adalah proses pengolahan data yang ditampilkan secara lebih kompleks, yaitu dengan membuat grafik atau statistik yang berfungsi untuk menyajikan data olahan. Data sekarang dapat ditampilkan dalam berbagai format, seperti tabel, grafik, dan bagan. Tujuan dari penguraian data ini adalah

untuk membantu peneliti dalam menentukan masalah saat ini dan tindakan terbaik.

3) Conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan)

Tugas diselesaikan dengan menarik kesimpulan tentang keseluruhan proses analisis data, sehingga data yang akan digunakan nantinya menjadi lebih jelas dan lengkap. Setelah menyelesaikan prosedur tersebut di atas, peneliti mungkin sampai pada kesimpulan mengenai masalah yang telah diselidiki. Dengan menggunakan data sandi, peneliti dapat mengembangkan kesimpulan dan menemukan jawaban atas masalah saat ini dengan lebih cepat.

Gambar 3. 2. Komponen Dalam Analisis Data



(Sumber : Sugiyono,2012 : 247)